

GITAR KLASIK

STUDI HISTORIS - EVOLUSIF



SKRIPSI PROGRAM STUDI STRATA - 1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2985/H/5/2009	
KLAS		
TERIMA	12/8 09	3 TB.

GITAR KLASIK

STUDI HISTORIS - EVOLUSIF



Oleh

GATUT AVIANTO

**SKRIPSI PROGRAM STUDI STRATA - 1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2000**

GITAR KLASIK
STUDI HISTORIS - EVOLUSIF



Oleh

GATUT AVIANTO

Nomor Mahasiswa :
86 10068 013

**Skripsi Ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Studi Sarjana Strata - 1
Pada Jurusan Seni Musik
2000**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima, diuji, dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
Kamis, 6 Juli 2000



Drs. Winarjo-Sigro Tjaroko
Ketua



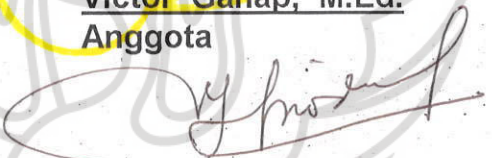
Drs. T. Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D.
Pembimbing Skripsi I / Anggota



T. Adimurti, Dipl. A.M.
Pembimbing Skripsi II / Anggota



Victor Ganap, M.Ed.
Anggota



Drs. Kristiyanto Christinus
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia, Yogyakarta



I Wayan Senen, S.S.T., M.Hum.
NIP. 130 531 032

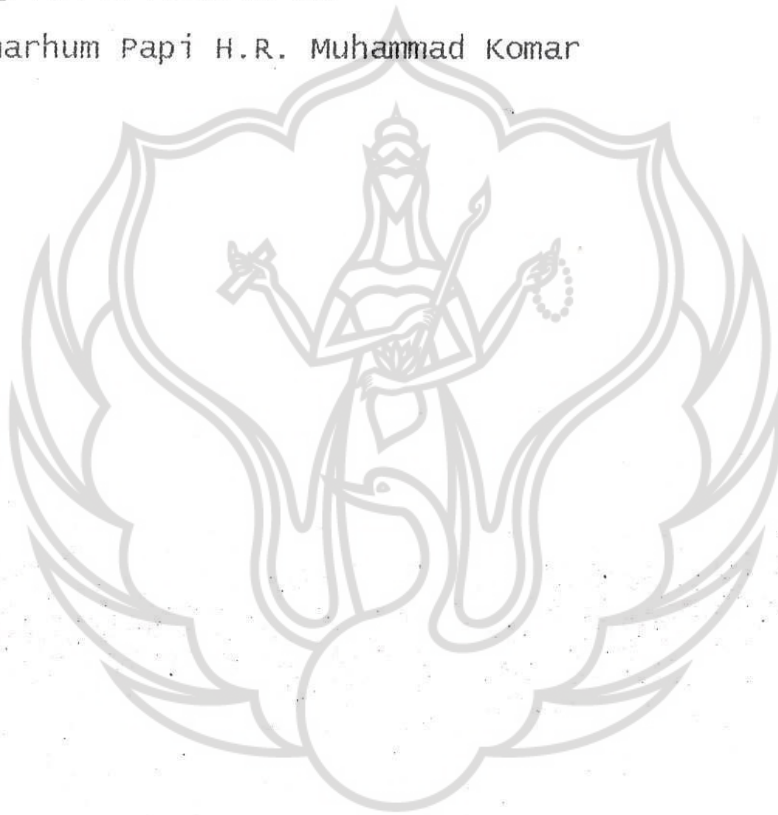
HALAMAN PERSEMBAHAN

skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Yang Mulia Matahariku - - Mami Wan Syamsinar, S.H.

2. Yang Mulia Matahariku - -

Almarhum Papi H.R. Muhammad Komar



HALAMAN MOTO

Pengalaman jelek adalah guru yang paling baik.

(*Wan Syamsinar, S.H. ; mami kandung Gatut Avianto S.K.*)

Tidak ada yang dapat memberikan kedamaian pada diri anda,
kecuali anda sendiri.

(*Wan Syamsinar, S.H. ; mami kandung Gatut Avianto S.K.*)

Orang yang kaya adalah orang yang mampu membagi
kebahagiaannya.

(*Wan Syamsinar, S.H. ; mami kandung Gatut Avianto S.K.*)

ALLAH

MUHAMMAD KEKASIH ALLAH

Mami - Papi

(*Gatut Avianto S.K.)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan	2
D. Tinjauan Buku	3
E. Metode Studi	5
F. Kerangka Skripsi	5
 BAB II. GITAR	 9
A. Sejarah dan Evolusi Gitar Dari Abad ke - 15 Sebelum Masehi sam- pai Dengan Abad ke - 20 Masehi .	 9

B. Tokoh-Tokoh Penemu Sistem

Penalaan Gitar	26
1. Sistem Penalaan Gitar Empat	
Senar Ganda Menurut Alonso	
Mudarra (1546)	26
2. Sistem Penalaan Menurut Juan	
Bermudo (1555)	26
a) Sistem Penalaan Vihuela ...	27
b) Sistem Penalaan Gitar Lima	
Senar Ganda	27
c) Sistem Penalaan Gitar Empat	
Senar Ganda	27
3. Sistem Penalaan Gitar Lima	
Senar Ganda Menurut Juan	
Carlos Amat (1596)	27
4. Sistem Penalaan Menurut	
Gaspar Sanz (1674)	28
a) Sistem Penalaan Gitar Lima	
Senar Ganda	28
b) Sistem Penalaan Gitar Enam	
Senar Ganda	28
5. Sistem Penalaan Gitar Enam	
Senar Ganda Menurut Fernando	
Ferrandiere (1799)	28
6. Sistem Penalaan Gitar Enam	
Senar Ganda Menurut Federico	
Moretti (1799)	29

7. Sistem Penalaan Gitar Enam senar Tunggal Menurut Ferdinando Carulli (1810)	29
C. Komponis Dan Pemain Dalam Perkembangan Gitar	30
1. Zaman Renaisans (1450 -- 1600)	30
a) Komponis dan pemain gitar empat senar ganda	30
b) Komponis dan pemain lut .	31
c) Komponis dan pemain vihuela	33
2. Zaman Barok (1600 -- 1750) ..	34
a) Komponis dan pemain gitar lima senar ganda	34
b) Komponis dan pemain lut .	34
3. Zaman Klasik (1750 -- 1820) dan Romantik (1820 -- 1910/1950)	36
4. Zaman Modern (1900 -- sekarang)	38
a) Komponis	38
b) Pemain	39
BAB III GITAR ABAD KE-20	41
A. Jenis-Jenis Gitar	41
1. Gitar Klasik	42
2. Gitar Flamenko	43

	Halaman
3. Gitar <u>Folk</u>	44
4. Gitar <u>F-Hole</u>	45
5. Gitar Dobro	47
6. Gitar Listrik	49
7. Gitar <u>Steel</u>	50
B. Fungsi Gitar	51
1. Fungsi Gitar Sebagai Pembawa Melodi	52
2. Fungsi Gitar Sebagai Pengiring	53
3. Fungsi Gitar Sebagai Pembawa Melodi dan Pengiring	53
BAB IV GITAR KLASIK ABAD KE-20	55
A. Tokoh-Tokoh Yang Sangat Berpengaruh Dalam Perkembangan Gitar Klasik Standar	55
1. Francisco de Asis Tarrega Eixea (1852 -- 1909)	55
2. Maestro Andres Segovia (1893 -- ?)	58
B. Pengertian Gitar Klasik	60
C. Konstruksi Gitar Klasik	63
BAB V KESIMPULAN	67
BIBLIOGRAFI	68
LAMPIRAN - LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Al'ud.....	9
2. Tanbur Persia.....	11
3. Relief batu gitar hittite.....	12
4. Gitar hittite.....	12
5. Tanbur Yunani.....	13
6. Tanbur Romawi.....	14
7. <u>Guitarra Morisca</u>	15
8. <u>Guitarra Latina</u>	15
9. vihuela.....	16
10. Gitar empat senar ganda	17
11. Gitar lima senar ganda	18
12. Gitar enam senar ganda	19
13. Gitar yang dibuat oleh Josef Benedid dengan menggunakan <u>fan-strutting</u> (gambar 35 d)	20
14. Gitar enam senar tunggal, yang dibuat oleh Giovanni Fabricatore, Naples, Italia, 1798	22
15. Gitar Torres, 1798	24
16. Gitar abad ke-20, dibuat oleh Ramirez	25
17. Gitar klasik	43
18. Gitar <u>folk</u>	45
19. Gitar <u>f - hole</u>	47
20. Gitar dobro	48
21. <u>Acoustic guitar electric</u>	49

	Halaman
22. <u>solid guitar electric</u>	50
23. Gitar <u>steel</u>	51
24. Francisco Tarrega	55
25. Maestro Andres Segovia	58
26. Gitar klasik standar	62
27. Nama bagian-bagian gitar klasik standar	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Contoh komposisi gitar sebagai pembawa melodi .	71
B. Contoh komposisi gitar sebagai pengiring	76
C. Contoh komposisi gitar sebagai pembawa melodi dan pengiring	77



KATA PENGANTAR

ASYHADU ALLA ILLAAHA ILLAULOOHU, WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAR ROSUULULLOOH (saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah melainkan ALLAH, dan saya bersaksi bahwa sesungguhnya MUHAMMAD adalah RASUL ALLAH)

Puji syukur dipersembahkan kepada Yang Maha Indah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir dari Minat utama: Musik sekolah, Program studi strata - 1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum memenuhi standar sebuah tulisan ilmiah, oleh karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang konstruktif dan objektif.

Yogyakarta

Rabu, 21 Juni 2000

Penulis

Gatut Avianto

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu ekspresi kreasi dari Sang Maha Kreator Yang Maha Segalanya adalah makhluk hidup. Makhluk hidup pun memerlukan sesuatu untuk mengekspresikan kreasinya. Salah satu dari jutaan spesies makhluk hidup itu adalah manusia. Dalam Islam, manusia merupakan kreasi terbaik Sang Maha Kreator, kreasi terbaik dari semua kreasi-Nya.

Sebagai makhluk terbaik, manusia juga membutuhkan suatu bentuk pengekspresian diri. Dan salah satu bentuk pengekspresian diri dari manusia adalah suara.

Suara merupakan sejatinya musik yang bersifat immateri. Dan untuk men-suara-kan musik diperlukan alat musik. Gitar merupakan salah satu dari sekian banyak alat musik dan bersifat materi.

Jadi sarana pengekspresian diri manusia yang berupa suara, lalu suara tersebut di-musik-kan dengan alat musik dan alat musik tersebut adalah gitar, memperlihatkan suatu mata rantai kebutuhan hidup yang panjang dan berusia sangat tua, seuzur usia makrokosmos ini.

Hal demikian ini juga berlaku pada gitar yang cikal bakalnya sudah ada sebelum tarikh Masehi.

Terdorong oleh hasil per-bengong-an seperti itulah maka dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini, penulis ingin mencoba menelusuri jejak cikal bakal gitar yang berevolusi hingga abad ke - 20.

B. PEMBATASAN MASALAH

Pembahasan tentang evolusi gitar sejak sebelum tarikh Masehi hingga abad ke-20 sudah dapat dipastikan sangat membutuhkan suatu bentuk analisis yang sangat luas. Apalagi di abad ke-20 begitu banyak jenis gitar hasil kreatifitas manusia.

Maka dalam skripsi ini, penulis membatasi pembahasan evolusi gitar pada jenis gitar klasik dengan para pelaku sejarahnya serta segala hal yang ada kaitannya dengan gitar klasik.

C. TUJUAN PENULISAN

Penulis mempunyai beberapa tujuan dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Sebagai persembahan kepada Yang Mulia Kedua Matahariku 'kedua orang tuaku'.

2. skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir, sarjana strata 1 di jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
3. Menyumbangkan secuil pengetahuan bagi dunia musik pada umumnya dan khususnya untuk memasyarakatkan gitar klasik di Indonesia.
4. Menyumbangkan pengetahuan bagi para apresiator dan pemain gitar pada umumnya, dan bagi para apresiator dan pemain gitar klasik khususnya, sehingga menumbuh-kembangkan minat untuk mengetahui lebih njelimet tentang apa dan bagaimana sih ?! gitar klasik itu.

D. TINJAUAN BUKU

salah satu faktor yang menjadi tolok ukur keterperincian dan ketidakterperincian suatu skripsi sangat ditentukan oleh kelengkapan ----"banyaknya amunisi" ---- buku dengan masing-masing kategorinya yang digunakan. Di samping faktor tersebut sangat membantu dalam hal keterperincian skripsi juga sebagai pedoman dan senjata ampuh dalam mempertanggungjawabkan secara ilmiah pemecahan dan segala seluk beluk masalah yang dibahas.

Beberapa buku yang digunakan antara lain :

Maurice J. Summerfield, The Classial Guitar : Its Evolution and Its Players Since 1800 (Great Britain : Ashley Mark Publishing Co, 1982). Buku ini sebagai pedoman, pelengkap dan pembanding dalam penulisan tentang evolusi, sejarah gitar dan hal-hal lain yang berkaitan dengan gitar, pada bab II.

Harvey Turnbull, The Guitar From the Renaissance to the Present Day, cetakan ke-3 (London : B.T. Batsford Ltd., 1978). Fungsi buku ini sama seperti fungsi buku yang telah disebutkan diatas.

Frederic V. Grunfield, The Art and Times of the Guitar (New York : Da Capo Press Inc., 1974). Fungsi buku ini sama seperti fungsi buku yang telah disebutkan diatas.

Stanley Sadie, ed., The New Grove Dictionary of Musical Instruments, jilid 2 (London : Macmillan Ltd., 1980). Fungsi referensi ini sama seperti fungsi buku yang telah disebutkan diatas.

Ruth Midgley, ed., Musical Instruments of the World (New York : Paddington Press, 1978). Referensi ini dijadikan pedoman dalam penulisan tentang gitar abad ke-20 pada bab III.

Stanley Sadie, ed., The New Grove Dictionary of Music and Musicians, (London : MacMillan

Ltd., 1980). Referensi ini dijadikan pedoman dan pelengkap dalam penulisan bab IV, sub bab A -tentang tokoh yang sangat berpengaruh dalam perkembangan gitar klasik abad ke-20.

E. METODE STUDI

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan yang meliputi pengumpulan, analisis, dan pengolahan data yang berkaitan dengan pokok bahasan skripsi ini.

F. KERANGKA SKRIPSI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah
- C. Tujuan Penulisan
- D. Tinjauan Buku
- E. Metode Studi
- F. Kerangka skripsi

BAB II GITAR

- A. Sejarah dan Evolusi Gitar Dari Abad ke-15 sebelum Masehi sampai Dengan Abad ke-20 Masehi.
- B. Tokoh-Tokoh Penemu Sistem Penalaan Gitar

1. sistem Penalaan Gitar Empat Senar Ganda Menurut Alonso Mudarra (1546)
2. sistem Penalaan Menurut Juan Bermudo (1555)
 - a) sistem Penalaan vihuela
 - b) sistem Penalaan Gitar Lima Senar Ganda
 - c) sistem Penalaan Gitar Empat Senar Ganda
3. sistem Penalaan Gitar Lima Senar Ganda Menurut Juan Carlos Amat (1596)
4. sistem Penalaan Menurut Gaspar Sanz (1674)
 - a) sistem Penalaan Gitar Lima Senar Ganda
 - b) sistem Penalaan Gitar Enam Senar Ganda
5. sistem Penalaan Gitar Enam Senar Ganda Menurut Fernando Ferrandiere (1799)
6. sistem Penalaan Gitar Enam Senar Ganda Menurut Federico Moretti (1799)
7. sistem Penalaan Gitar Enam Senar Tunggal Menurut Ferdinando Carulli (1810)

B. Fungsi Gitar

1. Fungsi Gitar sebagai Pembawa Melodi
2. Fungsi Gitar sebagai Pengiring
3. Fungsi Gitar sebagai Pembawa Melodi dan Pengiring

BAB IV GITAR KLASIK ABAD KE-20

A. Tokoh-Tokoh Yang Sangat Berpengaruh Dalam Perkembangan Gitar Klasik standar

1. Francisco de Asis Tarrega Eixea (1852 - 1909)
2. Maestro Andres Segovia (1893 -- ?)

B. Pengertian Gitar Klasik

C. Konstruksi Gitar Klasik

BAB V KESIMPULAN